



“Tema: 1 (biodiversitas tropis dan prospeksi)”

INVENTARISASI JENIS TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT DI ZONA REHABILITASI BLOK PASIR BATANG TAMAN NASIONAL GUNUNG CIREMAI

Oleh:

Nina Herlina

Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan
nina.herlina@uniku.ac.id

ABSTRAK

Potensi keanekaragaman tumbuhan di hutan yang berkhasiat obat masih banyak diabaikan dan belum dimanfaatkan dan dikembangkan. Salah satunya adalah potensi yang belum diidentifikasi mengenai keberadaan tumbuhan berkhasiat obat yang berada di zona rehabilitasi Blok Pasir Batang. Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi potensi jenis tumbuhan berkhasiat obat dan khasiatnya pada zona rehabilitasi blok Pasir Batang. Informasi yang dihasilkan merupakan hasil dokumentasi ilmiah yang dikumpulkan sebagai data base awal di zona rehabilitasi. Jumlah spesies tumbuhan yang ditemukan pada zona rehabilitasi sebanyak 43 jenis, tergolong ke dalam 24 familia. Spesies yang paling banyak dijumpai berasal dari familia Moraceae sebanyak 6 spesies. Sedangkan Vegetasi tumbuhan obat yang ditemukan sebanyak 27 spesies, tergolong ke dalam 16 familia.

Kata kunci: *Inventarisasi, Tumbuhan Obat, Zona Rehabilitasi, Pasir Batang, Taman Nasional Gunung Ciremai*

ABSTRACT

The potential of plant diversity in medicinal forests is still largely ignored and has not yet been utilized and developed. One of them is the potential that has not been identified regarding the existence of medicinal plants in the rehabilitation zone of Blok Pasir Batang. The research objective was to identify the potential of medicinal plant species and their efficacy in the rehabilitation zone of Blok Pasir Batang. The information generated is the result of scientific documentation collected as the initial data base in the rehabilitation zone. The number of plant species found in the rehabilitation zone is 43 species, belonging to 24 families. The species most often found came from the Moraceae family of 6 species. While the vegetation of medicinal plants found as many as 27 species, classified into 16 families.

Key words: Inventory, Medicinal Plants, Rehabilitation Zone of Pasir Batang, Gunung Ciremai National Park

PENDAHULUAN

Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang mengandung komponen senyawa kimia (Wardiah dkk, 2015). Jumlah jenis tumbuhan berkhasiat obat yang ada di Indonesia sampai saat ini belum



diketahui secara pasti, sehingga diperlukan pendokumentasian secara menyeluruh terhadap penggunaan tumbuhan sebagai bahan baku pengobatan (Hidayat dan Hardiansyah, 2012). Potensi keanekaragaman tumbuhan di hutan yang berkhasiat obat masih banyak diabaikan dan belum dimanfaatkan dan dikembangkan. Sebagai salah satu langkah awal adalah menginventarisasi melalui kegiatan analisis vegetasi terhadap penyusunan komunitas tumbuhan yang ada di zona rehabilitasi blok Pasir Batang dengan harapan bisa melihat potensi yang ada di zona tersebut. Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi potensi jenis tumbuhan berkhasiat obat dan khasiatnya pada zona rehabilitasi blok Pasir Batang.

METODE PENELITIAN

Data pengambilan potensi biotik adalah struktur tumbuhan melalui analisis vegetasi. Metode analisis vegetasi yang digunakan adalah metode jalur. Jalur-jalur contoh dibuat memotong garis kontur (garis tinggi/garis topografi) dan sejajar satu dengan lainnya. Intensitas sampling yang digunakan sebesar 10%, dengan luasan areal penelitian sebesar 30 Ha maka diperoleh jumlah plot contoh sebanyak 75 plot.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif dengan unit analisis yang didasarkan pada data primer dan data sekunder. Identifikasi jenis-jenis tumbuhan obat menggunakan buku-buku: 1) Heyne. 1987. *Tumbuhan Berguna Indonesia*. Jilid 1-4. Yayasan Saran Wana Jaya, Jakarta. 2). Van Steenis, C.G.G.J., 2006. *Flora Pegunungan Jawa*. Pusat Penelitian LIPI. 3) Ginanjar, M. 2010. *Informasi Keanekaragaman Hayati Taman Nasional Gunung Ciremai*. Balai Taman Nasional Gunung Ciremai. Kuningan. 4) Dalimarta, dan Setiawan, 2000. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*. Jilid 1-5. Agriwijaya, Jakarta.

Penelitian dilakukan di zona rehabilitasi Blok Karang Sari Taman Nasional Gunung Ciremai. Bahan yang digunakan antara lain vegetasi dan peta lokasi penelitian. Peralatan yang digunakan antara lain adalah kamera, GPS, pita ukur, altimeter, clinometer, termometer udara, dan alat tulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi Spesies Tumbuhan Berkhasiat Obat

Jumlah spesies tumbuhan yang ditemukan pada zona rehabilitasi sebanyak 43 jenis, tergolong ke dalam 24 familia. Spesies yang paling banyak dijumpai berasal dari familia Moraceae sebanyak 6 spesies. Sedangkan Vegetasi tumbuhan obat yang ditemukan sebanyak 27 spesies, tergolong ke dalam 16 familia.

Tabel 1. Spesies Vegetasi Tumbuhan Obat

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Famili
1	Bandotan	<i>Ageratum conyzoides</i>	Asteraceae



2	<i>Nangka</i>	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Moraceae
3	<i>Pegagan</i>	<i>Centella asiatica</i>	Umbelliferae
4	<i>Jukut Rambet</i>	<i>Cynodon dactylon</i>	Poaceae
5	<i>Kedoya</i>	<i>Dysoxylum gaudichaudianum</i>	Meliaceae
6	<i>Kiampelas</i>	<i>Ficus ampelas</i>	Moraceae
7	<i>Beringin</i>	<i>Ficus fistulosa</i>	Moraceae
8	<i>Awar-awar</i>	<i>Ficus septica</i>	Moraceae
9	<i>Ara</i>	<i>Ficus variegata</i>	Moraceae
10	<i>Rimpang</i>	<i>Imperata cylindrica</i>	Poaceae
11	<i>Pulus</i>	<i>Laportea stimulans</i>	Urticaceae
12	<i>Harendong</i>	<i>Melastoma polyanthum</i>	Melastomataceae
13	<i>Areuy Kidang</i>	<i>Melochia umbrellata</i>	Malvaceae
14	<i>Putri Malu</i>	<i>Mimosa pudica</i>	Mimosaceae
15	<i>Kumis Kucing</i>	<i>Orthosiphon aristatus</i>	Lamiaceae
16	<i>Calingcing</i>	<i>Oxalis corniculata</i>	Oxalidiaceae
17	<i>Alpuket</i>	<i>Persea americana</i>	Lauraceae
18	<i>Pohpohan</i>	<i>Pilea melastomoide</i>	Urticaceae
19	<i>Seuseureuhan</i>	<i>Piper aduncum</i>	Piperaceae
20	<i>Beberetean</i>	<i>Rubus fraxinifolius</i>	Rosaceae
21	<i>Puspa</i>	<i>Schima wallichii</i>	Podocarpaceae
22	<i>Johar</i>	<i>Senna seamea</i>	Fabaceae
23	<i>Sidaguri</i>	<i>Sida rhombifolia</i>	Malvaceae
24	<i>Hantap</i>	<i>Sterculia oblongata</i>	Malvaceae
25	<i>Mahoni</i>	<i>Swietenia mahagoni</i>	Meliaceae
26	<i>Suren</i>	<i>Toona sureni</i>	Meliaceae
27	<i>Anggrung</i>	<i>Trema orientalis</i>	Ulmaceae

Khasiat Tumbuhan Obat

Khasiat tumbuhan obat yang ditemukan di plot pengamatan pada semua tingkatan (tumbuhan bawah, semai, tiang, pancang, dan pohon) diuraikan dibawah ini:

1. *Ageratum conyzoides*

Khasiat daunnya sebagai obat luka baru, penurunan panas, disentri, dan obat wasir, disamping itu juga daunnya mengandung minyak atsiri.

2. *Artocarpus heterophyllus*

Khasiat nangka bisa digunakan untuk mencegah penyakit jantung, kanker, anemia, menyehatkan mata, melancarkan system pencernaan, menyehatkan kulit, menjaga metabolisme tubuh, dan menurunkan tekanan darah.

3. *Centella asiatica*



Khasiat pegagan dapat mengobati hepatitis, campak, demam, amandel, sakit tenggorokan, bronchitis, infeksi dan batu saluran kencing, mata merah, wasir, keracunan, muntah darah, batuk darah, mimisan, cacangan, lepra. (Yuniarti, 2008).

4. *Cynodon dactylon*

Khasiat jukut rambet dapat digunakan sebagai pertolongan pertama untuk luka ringan dengan cara melumatkan daun kemudian ditutupkan pada luka ringan tersebut. Khasiat lainnya bisa digunakan untuk pengobatan infeksi saluran kemih, prostatitis, sifilis, dan disentri.

5. *Dysoxylum gaudichaudianum*

Khasiat kedoya dapat mengurangi kejang-kejang, daunnya dapat dijadikan jus untuk membantu proses melahirkan, dan dapat digunakan sebagai obat TBC.

6. *Ficus ampelas*

Khasiat kiampelas berasal dari cairannya yang dapat diminum untuk pengobatan bagi yang kesulitan mengeluarkan air kencing dan sebagai obat mencret.

7. *Ficus fistulosa*

Daun pucuk mudanya dapat dimakan mentah.

8. *Ficus septica*

Bagian tanaman yang digunakan sebagai obat adalah bagian akar, daun, getah, dan buah. Khasiatnya bisa mengobati penyakit kulit seperti bisul, usus buntu, mengobati akibat gigitan ular berbisa, dan obat sesak nafas.

9. *Ficus variegata*

Kulitnya jika dikunyah atau direbus bisa menghentikan buang air besar berdarah, kulitnya juga bisa dimakan untuk menggantikan pinang muda. Daun dan buahnya dapat dimakan mentah, rebusan buahnya jika dicampur dengan sedikit garam bisa menyembuhkan disentri.

10. *Imperata cylindrical*

Khasiat rimpang dan akar alang-alang dapat meluruhkan kencing, dan mengobati demam.

11. *Laportea stimulans*

daun Pulus juga memiliki khasiat sebagai obat batuk dan pencuci rambut.

12. *Melastoma polyanthum*

Khasiat daun *Melastoma polyanthum* sebagai obat mencret, obat keputihan, obat radang usus, mengatasi mimisan, membantu menyembuhkan luka pada kulit, dan sebagai obat sariawan. Akar dan getahnya untuk mengobati kejang dan ayan.

13. *Melochia umbellata*

Khasiat tumbuhan ini dimanfaatkan untuk mengatasi penyakit hepatitis, liver, tekana darah tinggi, dan kolesterol.

14. *Mimosa pudica*



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers
"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX" 19-
20 November 2019
Purwokerto

Khasiat putri malu dapat dijadikan obat untuk batuk berdahak, rematik, insomnia, dan mencegah datangnya penyakit hepatitis dan bronchitis.



15. *Orthosiphon aristatus*

Khasiat kumis kucing bisa mengobati penyakit infeksi ginjal, infeksi kandung kemih, kencing batu, encok, dan menghilangkan panas.

16. *Oxalis corniculata*

Khasiat calingcing bisa menyembuhkan penyakit hepatitis, diare, infeksi saluran kencing, hipertensi, menetralkan racun, antibiotik, dan menurunkan tekanan darah.

17. *Persea Americana*

Khasiat buah alpuket diantaranya untuk menjaga kesehatan jantung, menurunkan kolesterol, mengendalikan tekanan darah, anti inflamatory, meningkatkan kesehatan mata, mengatur kadar gula darah, mencegah cacat lahir, mengurangi resiko stroke, melindungi terhadap kanker, melawan radikal bebas, mengobati bau mulut, meningkatkan penyerapan nutrisi, perawatan kulit, dan menambah berat badan

18. *Pilea melastomoide*

Khasiat daun pohpohan diantaranya untuk mengatasi sakit pinggang, meredakan nyeri haid, mencegah tekanan darah tinggi, mencegah pengeroposan tulang, mengobati penyakit kencing manis, dan menjaga daya tahan tubuh.

19. *Piper aduncum*

Khasiatnya getah batang berkhasiat sebagai obat bisul dan obat luka baru.

20. *Rubus fraxinifolius*

Daunnya bermanfaat untuk pengobatan jika buang air berlendir dengan cara diremas-remas dan diminum

21. *Schima wallicii*

Mahkota bunga rasanya sepat dan biasa digunakan sebagai campuran bahan rempah-rempah jamu tradisional.

22. *Senna siamea*

Khasiat tanaman johar diantaranya sebagai obat malaria, diabetes, menyembuhkan kencing manis, mencegah kerusakan hati, menangkal radikal bebas, menceagh berbagai macam penyakit kronis seperti kanker, tumor, tbc, diabetes, stroke.

23. *Sida rhombifolia*

Bagian yang digunakan sebagai obat adalah akar, daun, dan bunga, dapat digunakan sebagai obat untuk sakit gigi, mulas, gatal, rematik, bisul, eksim, dan jika tersengat lebah.

24. *Sterculia oblongata*

Daun hantap dapat dijadikan obat untuk panas dalam, sariawan, bibir pecah-pecah, atau bisa juga digunakan untuk mengobati sakit kencing yang diakibatkan oleh panas dalam.



25. *Swietenia mahagoni*

Khasiat buahnya dapat melancarkan peredaran darah, mengurangi kolesterol, penimbunan lemak pada saluran darah, mengurangi rasa sakit, pendarahan dan lebam, serta bertindak sebagai antioksidan untuk menyingkirkan radikal bebas, mengurangi lemak di badan, membantu meningkatkan system kekebalan, mencegah pembekuan darah, serta menguatkan fungsi hati dan memperlambat proses pembekuan darah.

26. *Toona sureni*

Khasiat rebusan kulit batangnya dapat mengobati sakit demam, diare, dan disentri, sedangkan daunnya memiliki aktivitas antioksidan

27. *Trema orientalis*

Berkhasiat sebagai obat antidiare, batuk, masuk angin, nyeri perut, dan disentri.

KESIMPULAN

Tumbuhan yang berpotensi obat di Zona Rehabilitasi Blok Pasir Batang sebanyak 27 spesies tergolong dalam 16 familia dari total jumlah yang ditemukan sebanyak 43 spesies, dan khasiat tumbuhan yang ditemukan secara keseluruhan dapat dimanfaatkan dari seluruh bagian tanaman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Kuningan, Pengelola Buper Pasir Batang Karang Sari, dan Balai Taman Nasional Gunung Ciremai.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalimartha. 2010. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*. Trubus Agriwidya. Jakarta.
- Falah, F., T. Sayektiningsih, dan Noorahyati. 2013. Keragaman Jenis dan Pemanfaatan Tumbuhan Berkhasiat Obat Oleh Masyarakat Sekitar Hutan Lindung Gunung Beratus Kalimantan Timur. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam* 10(1):1 – 8
- Handayani, A. 2015. Pemanfaatan Tumbuhan Berkhasiat Obat Oleh Masyarakat Sekitar Cagar Alam Gunung Simpang Jawa Barat. *Prosiding Masyarakat Biodiversitas Indonesia*. 6 September 2015.
- Pratiwi. 2010. *Ramuan Herbal Warisan Leluhur*. Tugu, Yogyakarta.
- Sarimole, E., M. Martosupono, H. Semangun., J.C. Mangimbulude. 2014. Pemanfaatan Tumbuhan Hutan Sebagai Obat Tradisional Masyarakat di kampung Yenbekwan Distrik Mansuar Kabupaten Raja Ampat. *Prosiding*. 12-13 Agustus 2014.



- Susiarti. 2015. Pengetahuan dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Masyarakat Lokal di Pulau Seram, Maluku. *Jurnal Biodiversity Indonesia* 1(5): 1083 – 1086
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Pribadi, E.R. 2009. Pasokan dan Permintaan Tanaman Obat Indonesia serta Arah Penelitian dan Pengembangannya. *Jurnal Perpektif* 8(1): 52 – 64
- Radji, M. 2005. Peranan Bioteknologi dan Mikroba Endofit dalam Pengembangan Obat Herbal. *Jurnal Ilmu Kefarmasian* 3(10): 113 – 126
- Wardiah, Hasanuddin. dan Mutmainah. 2015. Etnobotani Medis Kemukiman Pulo Bereuh Selatan Kecamatan Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Edubio Tropika* 3(1): 25 – 30
- Zuhud, E.A., M. Ekarelawan dan S. Riswa. 1994. *Hutan Tropika Indoneisa sebagai Sumber Keanekaragaman Plasma Nutfah Tumbuhan Obat*. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor dan Lembaga Alam Tropika Indonesia. Bogor.